

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*  
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Study Manajemen Keuangan*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : SARASWATI  
NPM : 1805160152  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari kamis, tanggal 01 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

**MEMUTUSKAN**

**Nama** : SARASWATI  
**NPM** : 1805160152  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Konsentrasi** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**Judul Skripsi** : PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
**Dinyatakan** : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si)

Penguji II

(RONI PARLINDUNGAN, SE., M.M)

**PEMBIMBING**

(QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, SE., MM., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si.)



Unggul | Cerdas | Terpercaya



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SARASWATI  
N P M : 1805160152  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET , DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADAB PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

**QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M**

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

**JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.**

**H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN/PROG.STUDI: MANAJEMEN  
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA PROG. STUDI : JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.  
DOSEN PEMBIMBING : QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M  
NAMA MAHASISWA : SARASWATI  
NPM : 1805160152  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADAB PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	MATERE BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
20-JULI-22	PERBAIKAN BAB 4 MATERI PERUMAHAN UMUM	Q	
1-AGT-22	USK-UTI PT BAB 4 MANA	Q	
10-AGT-22	UTI K9 SALAH KESIMPULAN PERBAHIAN	Q	
18-AGT-22	ABSTRAK MANA TAMBAH JURNAL	Q	
25-AGT-22	ACC SKRIPSI LANJUT SIANG	Q	

Medan, Agustus 2022

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Saraswati  
NPM : 1805160152  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pemyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 31 Mar 2022

Pc

  
SARASWATI

NB :

- Surat Pemyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pemyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

### PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTORMAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Saraswati

Program Studi Manajemen

E-mail: saraswati28101998@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara parsial terhadap harga saham, pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 yang berjumlah 26 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan teknik analisis data menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel *Return On Asset* diperoleh hasil sebesar 4,789 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.68 dan nilai t-hitung untuk *Debt Equity Ratio* diperoleh hasil sebesar 2,055 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.68, hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham kemudian nilai t-hitung untuk variabel *Current Ratio* diperoleh hasil sebesar -0,177 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.68 *Current Ratio* (X3) dengan demikian *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil nilai F-hitung 10,670 dengan tingkat signifikansi 0.000 sedangkan nilai F-tabel pada alpha 5% adalah 2.83, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio* dan Harga Saham

**ABSTRACT**  
**THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO**  
**AND CURRENT RATIO IN FOOD SUB**  
**SECTOR COMPANIES AND REGISTERED DRINK**  
**ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Saraswati**  
Management  
E-mail: saraswati28101998@gmail.com

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Return On Assets, Debt to Equity Ratio and Current Ratio partially on stock prices, the effect of Return On Assets, Debt to Equity Ratio and Current Ratio simultaneously on stock prices. In this study, the type of associative research with the population in this study is the financial data of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021, totaling 26 companies and the sample in this study was 15 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. years 2019 – 2021. The data collection technique uses documentation studies in the form of financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange and data analysis techniques using SPSS 22.0 for Windows).

The results show that the t-count value for the Return On Assets variable is 4.789 and this value is greater than the t-table value of 1.68 and the t-count value for the Debt Equity Ratio is 2.055 and this value is greater than the value of t-table 1.68, it shows that Return On Equity and Debt to Equity Ratio have an influence on stock prices then the t-count value for the Current Ratio variable is -0.177 and this value is smaller than the t-table value of 1.68 Current Ratio (X3) thus the Current Ratio has no effect on the Stock Price variable. Based on the results of the study, it was obtained that the F-count value was 10,670 with a significance level of 0.000 while the F-table value at 5% alpha was 2.83, these results indicate that the variables Return On Assets, Debt Equity Ratio and Current Ratio have an effect simultaneously (simultaneously) on Stock price.

**Keywords:** Return On Assets, Debt Equity Ratio, Current Ratio and Stock Price

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmatnya serta memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan keberkahan, kesehatan, dan keselamatan dimanapun kita semua berada, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar- besarnya kepada :

1. Kedua orangtua, Papa Saiful Bahri dan Mama Sri Wahyuni yang telah memberikan banyak kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, serta doa yang tulus untuk penulis Sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi



Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc Prof. Dr. Ade Gunawan,SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung,SE, MBA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc Prof. Dr. Jufrizen., S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
8. Bapak Qahfi Romula Siregar, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada teman – teman saya, Indah Permatasari dan Vera Dwi Sartika., yang selalu menemani selama masa perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna dan masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun.

**Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Medan, Agustus 2022

Penulis

**SARASWATI  
NPM 1805160152**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	14
1.3. Batasan Masalah.....	14
1.4. Rumusan masalah.....	15
1.5. Tujuan Penelitian.....	15
1.6. Manfaat Penelitian.....	16

### **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori.....	18
2.1.1. Harga Saham .....	18
2.1.1.1. Pengertian Harga Saham .....	18
2.1.1.2. Manfaat Harga Saham.....	20
2.1.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	21
2.1.2. Return On Asset .....	23
2.1.2.1. Pengertian Return On Asset .....	23
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Return On Asset.....	25
2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset.....	27
2.1.2.4. Skala Pengukuran Return On Asset .....	27
2.1.3. Debt Equity Ratio.....	28
2.3.1. Pengertian Debt Equity Ratio.....	29
2.3.2. Tujuan dan Manfaat Debt Equity Ratio .....	29

2.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi Debt Equity Ratio .....	30
2.3.4. Skala Pengukuran Debt Equity Ratio .....	31
2.1.4. Current Ratio .....	32
2.1.4.1. Pengertian Current Ratio .....	32
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Current Ratio .....	35
2.1.4.3. Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio .....	36
2.1.4.3. Skala Pengukuran Current Ratio .....	37
2.2. Kerangka Konseptual .....	37
2.3. Hipotesis .....	41

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian.....	43
3.2. Operasional Variabel .....	44
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
3.4. Populasi dan Sampel.....	46
3.4.1. Populasi.....	46
3.4.2. Sampel.....	48
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.6. Teknik Analisa Data.....	50
3.6.1. Uji Asumsi Klasik .....	50
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
3.6.3. Pengujian Hipotesis .....	52
3.6.4. Koefisien Determinan.....	55

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	46
4.1.1. Uji Asumsi Klasik .....	62
4.1.2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
4.1.3. Pengujian Hipotesis .....	68
4.1.4. Koefisien Determinasi .....	72
4.2. Pembahasan.....	73

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran.....	74
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman 2019 – 2021 ....	2
Tabel 1.2. Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman 2019 – 2021 .....	5
Tabel 1.3. Total Asset Perusahaan Makanan dan Minuman 2019 – 2021 .....	6
Tabel 1.4. Total Kewajiban Perusahaan Makanan dan Minuman 2019–2021.	8
Tabel 1.5. Total Ekuitas Perusahaan Makanan dan Minuman 2019 – 2021 ....	9
Tabel 1.6. Aset Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman 2019 – 2021 .....	12
Tabel 1.7. Kewajiban Lancar Perusahaan Makanan Minuman 2019 – 2021...	13
Tabel 3.1. Waktu Penelitian .....	46
Tabel 3.2. Populasi Penelitian .....	47
Tabel 3.3. Sampel Penelitian .....	48
Tabel 4.1. Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman .....	56
Tabel 4.2. ROA Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2021 .....	57
Tabel 4.3. DER Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2021 .....	58
Tabel 4.4. CR Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2021 .....	60
Tabel 4.5. Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman 2019-2021 .....	61
Tabel 4.6. Uji Kolmogorov Smirnov .....	64
Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi .....	67
Tabel 4.9. Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
Tabel 4.10. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) .....	69
Tabel 4.11. Uji Simultan (Uji-F) .....	71
Tabel 4.12. Koefisien Determinasi .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	41
Gambar 3.1. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ha .....	53
Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Uji-F .....	54
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	66
Gambar 4.3. Kriteria Uji-t Return On Asset Terhadap Harga Saham.....	70
Gambar 4.4. Kriteria Uji-t Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham.....	70
Gambar 4.5. Kriteria Uji-t Current Ratio Terhadap Harga Saham .....	71
Gambar 4.6. Kriteria Uji-f.....	72

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan ekonomi dunia memberi dampak pada bidang makanan dan minuman yang mengalami perkembangan yang sangat pesat akhir-akhir ini. Setiap perusahaan tentu memiliki keinginan untuk memperoleh laba atau profit yang dapat memberikan dampak pada perkembangan perusahaan tersebut dan menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini. Perusahaan makanan dan minuman harus memperhatikan keadaan pasar saat ini dan masa depan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan membuat peluang tersebut menjadi keuntungan bagi perusahaan dan berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Persaingan dalam bisnis makanan dan minuman yang semakin lama semakin ketat ditandai dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok makanan dan minuman.

Kinerja perusahaan sangat penting dalam upaya untuk mengontrol nilai perusahaan di pasaran. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik tentu sangat menarik bagi investor, salah satu bentuk instrument yang menarik bagi investor yaitu saham dari suatu perusahaan. (Fahmi, 2014 Hal 81) menyatakan bahwa saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. (Hadi, 2015 Hal 117) menjelaskan bahwa saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di pasar modal yang paling populer. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah

pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Perusahaan perlu meningkatkan harga saham dari perusahaan dari waktu ke waktu, harga saham dari suatu perusahaan merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Berikut ini disajikan harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.

**Tabel 1.1. Harga Saham Dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 (Disajikan Dalam Milyar Rupiah)**

<b>KODE</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Rata-rata</b>
CEKA	1610	1785	1880	1758,33
DLTA	6800	4400	3740	4980,00
ICBP	11150	9575	8700	9808,33
INDF	7925	6850	6325	7033,33
MLBI	15500	9700	7600	10933,33
ROTI	1300	1360	1320	1326,67
SKLT	1610	1565	2420	1865,00
ULTJ	1680	1600	1570	1616,67
MYOR	2050	2710	2040	2266,67
STTP	4500	9500	7550	7183,33
HOKI	940	1005	232	725,67
CAMP	374	302	290	322,00
CLEO	505	500	470	491,67
GOOD	1510	1270	530	1103,33
SKBM	410	324	362	365,33
Rata-rata	3857,60	3496,40	3001,93	3451,98

**Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 (www.idx.co.id)**

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yaitu sebesar 3451,98, jika dilihat nilai rata-rata harga saham dari



perusahaan makanan dan minuman cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding tahun 2019, tahun 2020 dan 2021 nilai harga saham berada di bawah nilai rata-rata. Menurunnya nilai harga saham di tahun 2020 dan 2021 disebabkan oleh menurunnya kinerja beberapa perusahaan makanan dan minuman yang disebabkan oleh pandemi yang melanda sehingga memberi dampak pada pendapatan yang diperoleh perusahaan makanan dan minuman, penurunan pendapatan tentu memberi dampak pada harga saham dari perusahaan makanan dan minuman.

(Fahmi, 2016 Hal 87) menyatakan bahwa faktor dan kondisi yang menentukan harga saham akan mengalami naik dan turun, yaitu kinerja keuangan. Perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangannya salah satunya dengan membuat laporan keuangan secara baik dan transparan. Laporan keuangan sangat diperlukan perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang memiliki kepentingan pada suatu perusahaan. Suatu laporan keuangan disajikan dengan benar akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas suatu perusahaan, dalam laporan keuangan terdapat rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kondisi keuangan. Rasio keuangan yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu ROA (*Return On Asset*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan CR (*Current Ratio*).

Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang menguntungkan atau memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Tingkat keuntungan mempunyai arti penting bagi perusahaan didalam mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Kasmir, 2014 Hal 229). Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset*, (Sudana, 2015 Hal 25) menjelaskan bahwa *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Julita, 2013). *Return On Asset* diukur dari nilai laba bersih dan total asset dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.

**Tabel 1.2. Laba Bersih Dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 (Disajikan Dalam Milyar Rupiah)**

KODE	2019	2020	2021	Rata-rata
CEKA	215,5	181,8	187,07	194,79
DLTA	317,8	123,5	187,99	209,76
ICBP	5038,8	7418,6	7900,3	6785,90

INDF	5902,7	8752,1	11203,6	8619,47
MLBI	1206,1	285,6	665,85	719,18
ROTI	236,5	169	281,34	228,95
SKLT	45	43	84,52	57,51
ULTJ	1035,9	1109,7	1276,69	1140,76
MYOR	1999,3	2060,6	1211,05	1756,98
STTP	482,6	628,6	617,57	576,26
HOKI	103,7	38	12,53	51,41
CAMP	76,76	44,07	100,07	73,63
CLEO	130,8	132,8	180,71	148,10
GOOD	436	245	492,64	391,21
SKBM	0,96	5,4	29,71	12,02
Rata-rata	1148,56	1415,85	1628,78	1397,73

**Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 (www.idx.co.id)**

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data rata-rata nilai laba bersih dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 adalah sebesar 1397,73, nilai ini cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun pada beberapa perusahaan mengalami penurunan laba bersih yang cukup signifikan. Nilai rata – rata laba bersih dari Perusahaan Makanan dan Minuman pada tahun 2019 yaitu sebesar 1148,56 milyar kemudian meningkat menjadi 1415,85 milyar di tahun 2020 dan kembali meningkat menjadi 1638,78 milyar di tahun 2021. Hal ini menandakan bahwa peningkatan laba bersih berdampak baik pada kegiatan operasional perusahaan yang mampu memenuhi dalam jangka waktu tertentu. PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) merupakan perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih yang cukup signifikan. Laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) dalam 3 tahun mengalami penurunan sekitar 800 Milyar Rupiah.

Selanjutnya untuk mengukur nilai *Return On Asset* yaitu dengan mengukur total asset dari Perusahaan Makan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.

**Tabel 1.3. Total Aset Dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 (Disajikan Dalam Milyar Rupiah)**

KODE	2019	2020	2021	Rata-rata
CEKA	1393,07	1566,67	1697,39	1552,38
DLTA	1426	1225,6	1308,72	1320,11
ICBP	38709,3	103588,3	118066,6	86788,07
INDF	96198,6	163136,5	179356,2	146230,43
MLBI	2897	2907,4	29,22,02	2902,20
ROTI	4682,1	4452,2	4191,28	4441,86
SKLT	791	774	889,13	818,04
ULTJ	6608,4	8754,1	6406,86	7256,45
MYOR	19037,9	19777,5	19917,5	19577,63
STTP	2881,6	3449	3919,24	3416,61
HOKI	848,7	906,9	989,12	914,91
CAMP	1057,5	1086,9	1147,26	1097,22
CLEO	1245,1	1310,9	1348,18	1301,39
GOOD	5063	6571	6766,6	6133,53
SKBM	1820	1768	1970,43	1852,81
Rata-rata	12310,62	21418,33	24855,32	19528,09

**Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 (www.idx.co.id)**

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari total aset dari Perusahaan Makan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 yaitu sebesar 19528,09 Milyar Rupiah, nilai ini cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai rata – rata total aset dari Perusahaan Makanan dan Minuman pada tahun 2019 yaitu sebesar 12310,62 Milyar Rupiah kemudian meningkat di tahun 2020 menjadi 21418,33 Milyar Rupiah. Peningkatan total aset dari Perusahaan Makanan dan Minuman mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 24855,32 Milyar Rupiah di tahun 2021. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh beberapa perusahaan yang memiliki total aset yang sangat besar yaitu ICBP, INDF dan MYOR.

*Return On Asset* yang diukur menggunakan nilai laba bersih dan total aset dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan

memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivasinya. Kartikasari (2019) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham bahwa semakin tinggi pengembalian aset ini akan menarik investor untuk menanamkan investasi di perusahaan yang bersangkutan. Makin banyak investor yang tertarik pada suatu saham akan turut meningkatkan harga saham karena harga saham terbentuk dari keseimbangan antara permintaan dan penawaran saham.

Meningkatnya minat investor terhadap suatu saham maka akan menyebabkan harga saham yang bersangkutan naik, demikian juga sebaliknya (Kartikasari, 2019). Selanjutnya salah satu rasio keuangan yang memberi dampak pada peningkatan harga saham yaitu *Debt to Equity Ratio*. (Brigham & Houston, 2018 Hal 116) yang menyatakan bahwa harga saham akan cenderung meningkat jika tingkat DER juga meningkat pada setiap tahunnya. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. Rasio ini sering digunakan para investor sebagai informasi untuk mengetahui seberapa besar total pasiva yang terdiri atas persentase modal bank sendiri untuk menutupi utang-utangnya kepada pihak luar. *Debt to Equity Ratio* diukur dengan menggunakan nilai total kewajiban dan total ekuitas. Berikut ini nilai total kewajiban dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.

**Tabel 1.4. Total Kewajiban Dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021  
(Disajikan Dalam Milyar Rupiah)**

KODE	2019	2020	2021	Rata-rata
CEKA	261,78	305,95	310,02	292,58
DLTA	212,4	205,7	298,55	238,88
ICBP	12038,2	53270,3	63342,8	42883,77

INDF	41996,1	83998,5	92724,1	72906,23
MLBI	1750,9	1474	1822,86	1682,59
ROTI	1589,5	1224,5	1341,86	1385,29
SKLT	410	367	347,29	374,76
ULTJ	953,3	3972,4	2268,73	2398,14
MYOR	9126	8506	8557,62	8729,87
STTP	733,6	775,7	618,4	709,23
HOKI	207,1	244,4	320,46	257,32
CAMP	122,1	125,2	124,45	123,92
CLEO	478,8	416,2	346,6	413,87
GOOD	2298	3677	3735,94	3236,98
SKBM	784,6	806,7	977,94	856,41
Rata-rata	4864,16	10624,64	11809,17	9099,32

**Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 (www.idx.co.id)**

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data rata-rata total kewajiban dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 adalah sebesar 9099,32 Milyar Rupiah. Nilai rata – rata total kewajiban mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2019 rata – rata nilai total kewajiban yakni sebesar 4864,16 Milyar Rupiah dan total kewajiban dari perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan menjadi 4576,1 Milyar Rupiah, tahun 2020 total kewajiban kembali mengalami peningkatan menjadi 10624,64 Milyar Rupiah dan terus meningkat menjadi 11809,17 Milyar Rupiah di tahun 2021. Peningkatan total kewajiban tersebut memberi gambaran bahwa perusahaan mengalami penurunan kepemilikan modal sehingga membutuhkan modal yang bersumber dari utang.

Peningkatan total kewajiban salah satunya dialami oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Meningkatnya total kewajiban perusahaan secara signifikan, seperti pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang mengalami peningkatan total kewajiban dari sekitar 50 Trilyun dari tahun 2019 hingga 2021 dengan demikian terjadi peningkatan total kewajiban yang cukup

signifikan yaitu sekitar 50 Trilyun. Selanjutnya untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* menggunakan nilai total ekuitas dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.

**Tabel 1.5. Total Ekuitas Dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 (Disajikan Dalam Milyar Rupiah)**

<b>KODE</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2020</b>	<b>Rata-rata</b>
CEKA	1131,29	1260,71	1387,37	1259,79
DLTA	1213,6	1019,9	1010,17	1081,22
ICBP	26671,1	50318,1	54723,9	43904,37
INDF	54202,5	79138	79138	70826,17
MLBI	1146	1433,4	1099,16	1226,19
ROTI	3092,6	3228	2849,42	3056,67
SKLT	380	407	541,84	442,95
ULTJ	5655,2	4781,7	5183,13	5206,68
MYOR	9911,9	11271,5	11360,03	10847,81
STTP	2148	2673,3	3300,85	2707,38
HOKI	641,6	662,6	668,66	657,62
CAMP	935,4	961,7	1022,81	973,30
CLEO	766,3	894,7	1001,58	887,53
GOOD	2766	2894	3030,66	2896,89
SKBM	1035,8	962	2894	1630,60
Rata-rata	7446,49	10793,77	11280,77	9840,34

**Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 (www.idx.co.id)**

Berdasarkan tabel 1.5 diatas mengenai nilai total ekuitas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari total ekuitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 yakni sebesar 9840,34 Milyar Rupiah. Nilai total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, nilai rata – rata ekuitas pada tahun 2019 yakni sebesar 7446,49 Milyar Rupiah dan meningkat menjadi 10793 Milyar Rupiah di tahun 2020 kemudian di tahun 2021 nilai total ekuitas kembali meningkat menjadi 11280,77 Milyar Rupiah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa hak pemilik perusahaan mengalami peningkatan setelah

dikurangi jumlah kewajibannya. Peningkatan total ekuitas salah satunya dialami oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), peningkatan total ekuitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar sekitar 30 Trilyun Rupiah. Peningkatan ekuitas akan mengakibatkan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melakukan pengembangan dan meningkatkan operasional perusahaan, hal ini tentu saja akan berakibat pada peningkatan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk yang dapat ditawarkan kepada konsumen.

Rasio selanjutnya yang dapat memberi pengaruh pada harga saham yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang umum digunakan untuk adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. (Hanafi dan Halim, 2016 Hal 36) menyatakan bahwa *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. *Current Ratio* ini mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *Current Ratio* nya akan semakin tinggi. Dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat diartikan semakin tinggi rasio CR nya (Munawir, 2014 Hal 16). *Current Ratio* diukur dengan menggunakan nilai aset lancar dan kewajiban lancar dari perusahaan makanan dan minuman. Berikut ini nilai aset lancar dari Perusahaan Makan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.



**Tabel 1.6. Aset Lancar Dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 (Disajikan Dalam Milyar Rupiah)**

<b>KODE</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Rata-rata</b>
CEKA	1067,65	1266,58	1358,08	1230,77
DLTA	1292,81	1103,84	1174,39	1190,35
ICBP	16624,9	20716,2	33997,6	23779,57
INDF	31403,4	38418,2	54183,4	41335,00
MLBI	1162,8	1189,3	1241,11	1197,74
ROTI	1874,4	1549,6	1282,05	1568,68
SKLT	378	380	433,38	397,13
ULTJ	3716,6	5593,4	4844,82	4718,27
MYOR	12776,1	12838,7	12969,78	12861,53
STTP	1165,4	1505,9	1979,85	1550,38
HOKI	483,4	423,5	450,32	452,41
CAMP	723,9	751,8	856,2	777,30
CLEO	240,8	254,2	279,8	258,27
GOOD	2000	2314	2613,44	2309,15
SKBM	889,7	953,8	1158,13	1000,54
Rata-rata	5053,32	5950,60	7921,49	6308,47

**Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 (www.idx.co.id)**

Berdasarkan tabel 1.6 diatas terlihat bahwa data rata-rata nilai aset lancar dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 adalah sebesar 63,08,47 Milyar Rupiah. Nilai rata – rata aset lancar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2019 nilai rata – rata dari aset lancar yaitu sebesar 5053,32 Milyar Rupiah dan meningkat menjadi 5950,60 Milyar Rupiah di tahun 2020, kemudian aset lancar dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kembali mengalami peningkatan menjadi 7921,49 Milyar Rupiah di tahun 2021. Peningkatan nilai rata – rata dari aset lancar salah satunya dialami PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yaitu sebesar sekitar 23 Trilyun Rupiah. Hal ini menandakan bahwa peningkatan aktiva lancar berdampak baik pada kegiatan operasional perusahaan

yang mampu memenuhi dalam jangka waktu satu tahun. Selanjutnya *Current Ratio* diukur dengan menggunakan nilai kewajiban lancar pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.

**Tabel 1.7. Kewajiban Lancar Dari Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 (Disajikan Dalam Milyar Rupiah)**

KODE	2019	2020	2020	Rata-rata
CEKA	222,44	271,64	283,1	259,06
DLTA	160,58	147,2	244,21	184,00
ICBP	6556,4	9176,2	18896,1	11542,90
INDF	24686,9	27975,9	40403,4	31022,07
MLBI	1588,7	1338,4	1682,7	1536,60
ROTI	1106,9	404,6	483,21	664,90
SKLT	380	407	241,66	342,89
ULTJ	836,3	2327,3	1556,53	1573,38
MYOR	3714,4	3475,3	5570,77	4253,49
STTP	408,5	626,1	475,37	503,32
HOKI	161,9	188,7	280,95	210,52
CAMP	57,3	56,7	64,33	59,44
CLEO	205	147,5	182,88	178,46
GOOD	1304	1322	1771,34	1465,78
SKBM	668,9	701	883,2	751,03
Rata-rata	2803,88	3237,70	4867,98	3636,52

**Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 (www.idx.co.id)**

Berdasarkan tabel 1.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata dari kewajiban lancar pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yaitu sebesar 3636,52 Milyar Rupiah. Nilai kewajiban lancar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2019 nilai kewajiban lancar sebesar 2803,88 Milyar Rupiah kemudian meningkat di tahun 2020 menjadi 3237,70 Milyar Rupiah. Kewajiban lancar kembali meningkat di tahun 2021 menjadi 4867,98 Milyar Rupiah. Kewajiban lancar yang mengalami peningkatan ini dapat diartikan bahwa perusahaan belum memiliki kemampuan

untuk membayar utang usaha, pajak dan gaji karyawannya. Jika kewajiban lancar mengalami peningkatan maka rasio lancar akan mengalami penurunan. Perusahaan yang tidak mampu membayar tagihan dan utang usaha menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami masalah keuangan.

Dalam penelitian ini, perusahaan makanan dan minuman dipilih sebagai unit analisis karena merupakan sektor yang mengalami perkembangan yang cukup signifikan saat ini. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena perusahaan makanan dan minuman merupakan kebutuhan penting dalam hidup manusia sebagai makhluk konsumtif. Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, tentu diikuti dengan meningkatnya kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Selain itu karakteristik dari masyarakat yang cenderung konsumtif pada kebutuhan pangan (makanan dan minuman) sehingga perusahaan makanan dan minuman lebih banyak menarik minat investor dibanding perusahaan lainnya.

Perusahaan makanan dan minuman memiliki prospek yang cukup bagus dan cenderung diminati oleh investor sebagai salah satu target investasinya. Perusahaan makanan dan minuman sangat dibutuhkan masyarakat terutama dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan adanya pandemi Covid-19 yang mendorong masyarakat untuk fokus pada kebutuhan – kebutuhan pokok guna menyokong kehidupannya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan makanan dan minuman dengan judul "Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

## 1.2. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Harga saham dari beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan.
2. Laba yang diperoleh oleh beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.
3. Kenaikan total asset dari perusahaan makanan dan minuman tidak diikuti dengan peningkatan nilai *Return on Asset* pada beberapa perusahaan makanan dan minuman.
4. Total kewajiban mengalami peningkatan pada beberapa perusahaan makanan dan minuman, adanya peningkatan total kewajiban pada perusahaan makanan dan minuman yang cukup signifikan tapi tidak diimbangi dengan peningkatan laba yang signifikan pada beberapa perusahaan.
5. Peningkatan total ekuitas tidak diikuti dengan meningkatnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya.
6. Terjadinya fluktuasi asset lancar pada beberapa perusahaan makanan dan minuman diikuti dengan peningkatan kewajiban jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan.
7. Peningkatan kewajiban lancar pada beberapa perusahaan makanan dan minuman menggambarkan penurunan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya.

## 1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki

peneliti, serta agar lebih terfokus dalam pembahasannya. Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas tentang hal yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Return On Asset*, *Debt Equity to Ratio*, *Current Ratio* dan Harga Saham dan yang menjadi subjek dalam penelitian adalah laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini ditunjukkan kepada perusahaan dan para investor sebagai bahan masukan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan kinerja perusahaan serta untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan.

### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan tempat untuk mempraktekkan teori yang telah dipelajari selama kuliah dan menerapkannya pada masalah sesungguhnya yang

nyata terjadi, serta dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literatur yang membantu menambah wawasan tentang Harga Saham dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan atau referensi bagi para peneliti mendatang yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Harga Saham**

###### **2.1.1.1. Pengertian Harga Saham**

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. (Hadi, 2015 Hal 117) menjelaskan bahwa saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di pasar modal yang paling populer. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut (Fahmi, 2017 Hal 81) menyatakan bahwa saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. ((Fahmi, 2017 Hal 84) menyatakan bahwa saham yang berasal dari perusahaan lain, yang dibeli oleh pihak manajemen perusahaan dan selanjutnya sewaktu bisa di jual kembali jika membutuhkan dana.



Menurut (Tandelilin, 2017 Hal 341) menjelaskan bahwa harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global. Saham dapat didefinisikan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun intitusi dalam suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2015 Hal 69). Menurut (Jogiyanto, 2016 Hal 143) bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Harga saham terdapat dipasar modal dan ditentukan dari beberapa faktor, yaitu laba per lembar saham, rasio laba, terhadap harga per lembar saham, tingkat bunga bebas resiko yang diukur melalui tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan (Sartono, 2015 Hal 86). Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2012 Hal 102) mendefinisikan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Berdasarkan pemaparan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh

permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

#### **2.1.1.2. Manfaat Harga Saham**

Menurut (Fahmi, 2014 Hal 88) menjelaskan manfaat saham bagi pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

1. Memperoleh dividen yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Menurut (Jogiyanto, 2016 Hal 143) pada dasarnya, ada manfaat keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu:

##### **1. Dividen**

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RSUP. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama. Yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

##### **2. *Capital Gain***

*Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

### 2.1.1.3. Faktor-faktor Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Brigham & Houston, 2015 Hal 238) menjelaskan bahwa harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Faktor internal, diantaranya:
  - a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
  - b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
  - c. Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director ann nouncements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
  - d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
  - e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
  - f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kotrak baru, pemogokan dan lainnya.
  - g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal *earning per share* (EPS), *dividen per shere* (DPS), *current ratio* (CR), *Net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) dan lain-lain.

2. Faktor eksternal, diantaranya:
  - a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
  - b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
  - c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading. Selain faktor-faktor di atas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

Menurut (Sunariyah, 2013 Hal 234) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah: Faktor internal perusahaan, merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja yang telah dicapai. Hal ini berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen, sedangkan faktor eksternal yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen, misalnya: psikologi pasar, dan laju inflasi yang tinggi.

Harga saham yang diperdagangkan tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menyebabkan harga saham naik ataupun turun. Menurut (Fahmi, 2016 Hal 87) menyatakan bahwa faktor dan kondisi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami naik dan turun, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.

Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*), kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik yang dibuka di domestik maupun di luar negeri.

2. Pengantian direksi secara tiba-tiba.

Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk pengadilan.

3. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktu.

4. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

5. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

### **2.1.2. Return On Asset**

#### **2.1.2.1. Pengertian Return On Asset**

Menurut (Hery, 2016 Hal 106) menjelaskan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Menurut (Kasmir, 2014 Hal 201) menyatakan bahwa *Return on Aseet* adalah bagian analisis rasio profibilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam

perusahaan. Dengan kata lain *Return On Asset* (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bias diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan

*Return On Asset* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Wahyuni dan Hafiz, 2018). (Radiman et al., 2020) menjelaskan bahwa *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Menurut (Muhardi, 2013 Hal 64) menjelaskan bahwa *Return On Asset* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset. Menurut (Sudana, 2015 Hal 25) menjelaskan bahwa *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Julita, 2013). Menurut (Fahmi, 2014 Hal 98) menyatakan *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh

aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh pendapatan

### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

Menurut (Hanafi & Halim, 2016 Hal 114) menjelaskan bahwa tujuan dari *Return On Asset* digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya

Menurut (Kasmir, 2014 Hal 197) menyatakan bahwa manfaat *Return On Asset*, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

7. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
8. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun mendatang
9. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
10. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
11. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Menurut (Hery, 2015 Hal 129) menjelaskan bahwa manfaat *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva
6. Untuk mengukur margin laba kotor atau penjualan bersih
7. Untuk mengukur margin operasional atas penjualan bersih
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih



### 2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Menurut (Munawir, 2014 Hal 31) menjelaskan bahwa besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut (Hery, 2015 Hal 107) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*, yaitu:

1. Aktivitas penjualan yang belum stabil
2. Banyaknya aset yang tidak produktif
3. Belum dimanfaatkannya total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan
4. Terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain

### 2.1.2.4. Skala Pengukuran *Return On Asset*

Rasio ini sangat penting dibandingkan rasio profitabilitas lainnya, karena semakin tinggi nilai presentase rasio profitabilitas ini adalah semakin baik (Sujarweni, 2019 Hal 132). *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Asset* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah

keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Pengukuran *Return On Asset* (Muhardi, 2013 Hal 64) adalah :

$$Rasio Lancar = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 2.1.3. *Debt Equity Ratio (DER)*

#### 2.1.3.1. *Pengertian Debt Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. Menurut Dendawijaya, *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal bank sendiri (Dendawijaya, 2015 Hal 121). Rasio ini sering digunakan para investor sebagai informasi untuk mengetahui seberapa besar total pasiva yang terdiri atas persentase modal bank sendiri untuk menutupi utang-utangnya kepada pihak luar.

Menurut Hanafi, DER merupakan rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut (Hanafi & Halim, 2016 Hal 71). Sedangkan Harahap mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* yaitu *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar (Harahap, 2013 Hal 302).

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas, rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut (Syamsuddin, 2016 Hal 56) menjelaskan bahwa DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Mardiyanto menyatakan bahwa DER merupakan rasio utang terhadap ekuitas adalah komputasi lain yang menentukan kemampuan membayar utang jangka panjang suatu entitas (Mardiyanto, 2014 Hal 42). Kasmir menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio DER menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang (Kasmir, 2016 Hal 157).

Suatu perusahaan yang *solvable* berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Semakin kecil rasio ini maka semakin banyak modal sendiri yang dijadikan jaminan terhadap hutang-hutang perusahaan tersebut (Riyanto, 2014 Hal 56). Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

#### **2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Debt Equity Ratio***

Menurut (Kasmir, 2014 Hal 153) terdapat tujuan dari penggunaan *Debt Equity Ratio*, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban terhadap pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Kasmir, 2016 Hal 158), antara lain :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan dibiayai oleh modal sendiri.
5. Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

### 2.1.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi *Debt Equity Ratio*

Menurut (Hanafi dan Halim, 2016 Hal 72) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

1. Kenaikan atau penurunan hutang
2. Kenaikan atau penurunan modal sendiri
3. Hutang atau modal sendiri tetap
4. Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

Menurut (Brigham dan Houston, 2015 Hal 42) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

1. Stabilitas penjualan,
2. Struktur modal,
3. Leverage operasi,
4. Tingkat pertumbuhan,
5. Besaran pajak, pengendalian, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman.
6. Kondisi pasar dan kondisi internal perusahaan serta fleksibilitas keuangan.

### 2.1.3.4. Skala Pengukuran *Debt Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus (Rambe *et al.*, 2015) untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2.1.4. *Current Ratio (CR)*

##### 2.1.4.1. Pengertian *Current Ratio*

*Current Ratio* (CR) sebagai salah satu rasio likuiditas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current Ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan yakni perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar (Munawir, 2014 Hal 74). Semakin tinggi CR perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal itu menyebabkan risiko yang ditanggung oleh investor juga semakin kecil (Munawir, 2014 Hal 75). Menurut (Hani, 2015 Hal 122) menyatakan bahwa *Current Ratio* adalah alat ukur bagi kemampuan likuiditas, yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Rasio lancar atau (*Current Ratio*) menurut Kasmir menyatakan bahwa rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012 Hal 134). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Menurut (Sawir, 2015 Hal 34) menerangkan bahwa *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan

memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Menurut (Hanafi dan Halim, 2016 Hal 204) menyatakan bahwa rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari 1 tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Menurut (Riyanto, 2014 Hal 84) menyatakan bahwa likuiditas badan usaha dapat diketahui dari neraca pada suatu saat antara lain dengan membandingkan jumlah aktiva lancar di suatu pihak dengan utang lancar di lain pihak, perbandingan inilah yang dimaksud dengan *Current Ratio*. Kasmir menyatakan bahwa rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016 Hal 134). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

*Current Ratio* merupakan ukuran fundamental likuiditas perusahaan dan sering juga disebut sebagai rasio modal kerja (*working capital*). *Current Ratio* dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Menurut (Harahap, 2013 Hal 56) mendefinisikan rasio lancar adalah kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki, semakin tinggi rasio lancar seharusnya

semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Sartono menjelaskan bahwa *Current Ratio* adalah *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya (Sartono, 2015 Hal 116).

Menurut (Munawir, 2014 Hal 75) mengemukakan suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki posisi keuangan yang kuat apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* ini mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *Current Ratio* nya akan semakin tinggi. Dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat diartikan semakin tinggi rasio CR nya. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang umum digunakan oleh perusahaan untuk untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan.

#### **2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio***

Tujuan penggunaan *Current Ratio* (likuiditas) menurut (Kasmir, 2014 Hal 132), adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka



pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Manfaat penggunaan *Current Ratio* (likuiditas) menurut (Hery, 2016 Hal 126), yaitu:

1. Membantu untuk mendapatkan gambaran tentang posisi likuiditas perusahaan.
2. Menunjukkan bagaimana kekayaan aset perusahaan saat ini.
3. Menunjukkan berapa banyak hutang yang dapat dilunasi dengan menggunakan uang tunai di tangan.
4. Membantu untuk memahami kekuatan perusahaan.
5. Menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat melunasi utangnya.

6. Membantu untuk memahami seberapa cepat perusahaan dapat mengubah persediaannya menjadi uang tunai.
7. Membantu untuk memahami berapa banyak uang tunai/aset lancar yang diperlukan jika perusahaan mengalami defisit.
8. Menunjukkan berapa banyak idealnya jumlah uang yang ada di tangan
9. Rasio likuiditas menunjukkan berapa banyak aset lancar yang digunakan dengan benar
10. Rasio likuiditas menunjukkan berapa banyak inventaris yang disimpan dalam penyimpanan

#### **2.1.4.3. Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio***

Faktor yang mempengaruhi *current ratio* menurut (Sawir, 2015 Hal 76), yaitu sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
2. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
3. *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
4. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
5. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan

sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya kelebihan investasi dalam persediaan.

6. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
7. Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Selanjutnya (Jumingan, 2014 Hal 42) menjelaskan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran *current ratio* sebagai berikut :

1. Surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan.
2. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang.
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan.
4. Membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar.
5. Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya
6. Membandingkan dengan rasio industri.

#### **2.1.4.4. Skala Pengukuran *Current Ratio***

*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar. Kasmir menyatakan bahwa rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut (Kasmir, 2014 Hal 135):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## 2.2. Kerangka Konseptual

Menurut Sekaran bahwa kerangka konseptual mendiskusikan mengenai hubungan antar variabel yang sedang diteliti. Mengembangkan kerangka konseptual membantu kita untuk menghipotesis dan menguji berbagai hubungan dan pengaruh sehingga memperjelas pemahaman kita mengenai dinamika situasi yang kita teliti (Sekaran, 2014 Hal 84). Sedangkan kerangka konseptual menurut kasmir adalah pondasi utama dari proyek penelitian, hal ini merupakan jaringan hubungan antar variabel yang secara logis diterangkan, dikembangkan, dan dielaborasi dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi melalui proses wawancara, observasi dan *survey literature* (Kuncoro, 2013 Hal 4).

### 1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

*Return On Asset* dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivasinya. Semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kartikasari, 2019) (Siregar, 2021) (Arseto & Jufrizen, 2018) dan (Siregar & Farisi, 2018) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham bahwa semakin tinggi pengembalian aset ini akan menarik investor untuk menanamkan investasi di perusahaan yang bersangkutan. Makin banyak investor yang tertarik pada suatu saham akan turut meningkatkan harga saham karena harga saham terbentuk dari keseimbangan antara permintaan dan penawaran saham.

Meningkatnya minat investor terhadap suatu saham maka akan

menyebabkan harga saham yang bersangkutan naik, demikian juga sebaliknya (Kartikasari, 2019). Dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *Return On Asset* cukup tinggi maka perusahaan tersebut berkerja cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor yang mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan yang bersangkutan dan karena nilainya meningkat maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor yang akibatnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

## **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Menurut (Kasmir, 2014 Hal 157) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang terhadap ekuitas adalah komputasi lain yang menentukan kemampuan membayar utang jangka panjang suatu entitas. Hasil penelitian dari (Kartikasari, 2019) (Siregar, Rambe & Simatupang, 2020) (Siregar, 2021) (Wahyuni & Hafiz, 2018) (Jufrizen & Sari, 2019) menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham, yang berarti perubahan hutang akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Rasio ini menunjukkan resiko perusahaan, semakin rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimilikinya. Sebaliknya semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan modal sendiri. Kreditor memandang, semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Hal ini tentu dapat memberi dampak pada menurunnya minat investor sehingga berdampak pada harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan.

### **3. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

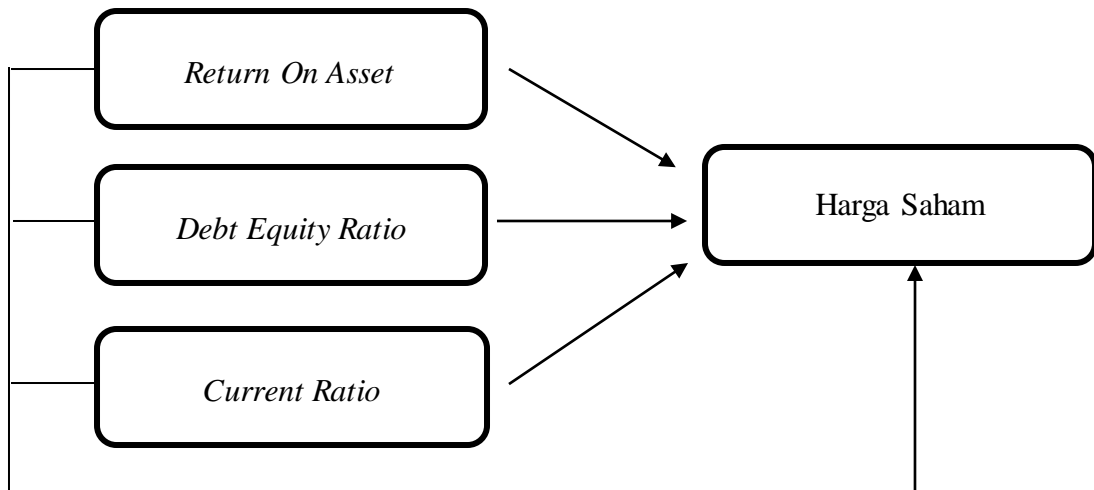
Menurut (Kasmir, 2014 Hal 135) mengemukakan bahwa apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang memiliki modal untuk membayar utang. Munawir mengemukakan suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki posisi keuangan yang kuat apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* ini mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *Current Ratio* nya akan semakin tinggi. Dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat diartikan semakin tinggi rasio CR nya (Munawir, 2014 Hal 16).

Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas kecil kurang menarik bagi investor dan hal tersebut akan berimbas pula pada penjualan saham dari perusahaan tersebut sebaliknya perusahaan yang memiliki nilai rasio likuiditas yang tinggi akan lebih menarik bagi investor. Hasil penelitian dari Suryanengsih (2020) (Gunawan, 2020) (Jufrizen & Sagala, 2019) (Alpi, 2018) (Batubara & Purnama, 2018) menjelaskan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham artinya semakin baik suatu perusahaan dalam mengelola asset lancarnya memberi dampak pada minat investor pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang baik menarik minat investor untuk membeli saham yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut, semakin tinggi minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut juga akan meningkat.

### **4. Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian dari (Kartikasari, 2019) menyatakan bahwa *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh secara simultan

terhadap Harga Saham. Hasil penelitian dari (Kundiman & Hakim, 2016) (Suryawan, 2017) menjelaskan pula bahwa *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* memberi pengaruh positif pada peningkatan harga saham. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis menentukan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu penelitian yang mana kebenarannya perlu untuk diuji dan dibuktikan melalui penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2014 Hal 70). Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa bentuk penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana dapat diartikan sebagai suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016 Hal 55). Menurut Juliandi, penelitian dalam permasalahan asosiatif merupakan penelitian yang berupaya mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan dan berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya (Juliandi, 2013 Hal 4).

Menurut (Subiantoro, 2013 Hal 82) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **3.2. Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Defenisi Konsep**

Menurut Singarimbun, konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Singarimbun, 2014 Hal 44). Konsep dari penelitian ini ada empat, yaitu *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Equity*.

1. *Return On Asset* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam

- menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan
2. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.
  3. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
  4. Harga Saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham.

### **3.2.2. Defenisi Operasional**

Defenisi oprasional adalah aspek penelitian yang menginformasikan tentang cara mengukur variabel. Berdasarkan defenisi konsep dan permasalahan yang dipaparkan pada sub-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini variabel yang akan di analisis adalah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Equity*.

#### **1. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Menurut (Jogiyanto, 2016 Hal 143) bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

#### **2. Variabel Bebas (X)**

##### **a. *Return On Asset* (X<sub>1</sub>)**

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*

(X<sub>1</sub>) masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Menurut (Hery, 2015 Hal 106) menjelaskan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

**b. *Debt Equity Ratio* (X<sub>3</sub>)**

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Equity Ratio* (X<sub>3</sub>) masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Menurut (Syamsuddin, 2016 Hal 54) menjelaskan bahwa DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Ekuitas}$$

**c. *Current Ratio* (X<sub>2</sub>)**

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Current Ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan yakni perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar (Munawir, 2014 Hal 72).

Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$Rasio Lancar = \frac{Aset Lancar}{Kewajiban Lancar}$$

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2020. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan property dan real estate melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Maret 2022 sampai dengan Agustus 2022 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

**Tabel 3.1. Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	■																							
Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■															
Seminar Proposal										■														
Perbaikan Proposal											■	■	■	■	■	■								
Pengumpulan Data																	■	■	■	■				
Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■
Sidang Skripsi																								■

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 Hal 90). Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 yang berjumlah 26 perusahaan.

**Tabel 3.2. Daftar Nama Perusahaan Menjadi Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3	PT. Delta Jakarta Tbk	DLTA
4	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
6	PT. Multi Bintang Tbk	MLBI
7	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
8	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
9	PT. Ultrajaya Milk Tbk	ULTJ
10	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
11	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
12	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
13	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
14	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
15	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
16	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
17	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
18	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
19	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
20	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
21	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
22	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
23	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
24	PT. Palma Serasih Tbk	PSGO
25	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
26	PT. Siantar Top Tbk	STTP

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016 Hal 91). Pengambilan sebagian itu dimaksudkan sebagian representatif dari seluruh populasi, sehingga kesimpulan juga berlaku bagi keseluruhan populasi. Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014 Hal 53). Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu.

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang berturut-turut menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018 sampai 2020.
2. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah
3. Laporan keuangan berakhir pada 31 Desember.
4. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian yaitu dari tahun 2019 – 2021.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 15 Perusahaan Makanan dan Minuman yang memenuhi kriteria sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu.

**Tabel 3.3. Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kriteria			
		1	2	3	4
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
2	PT. Delta Jakarta Tbk	✓	✓	✓	✓
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓

4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓
5	PT. Multi Bintang Tbk	✓	✓	✓	✓
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓	✓
7	PT. Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓
8	PT. Ultrajaya Milk Tbk	✓	✓	✓	✓
9	PT. Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓
10	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓	✓
11	PT. Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	✓
12	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓	✓
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	✓
14	PT. Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓
15	PT. Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan penentuan kriteria sampel diatas, maka perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data, informasi, keterangan-keterangan serta fakta-fakta yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka dilakukan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai Pengumpulan Data Sekunder (*Secondary Data*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber kedua. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder sebagai berikut : Studi Dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen-dokumen keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.

### **3.6. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka - angka kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Teknik analisa yang akan di gunakan adalah :

#### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013 Hal 147). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov–Smirnov.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- b. Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal

##### **2. Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013 Hal 5).



Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolineralitas

Multikolineralitas adalah alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat di antara variabel independen. Suatu model regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikolineralitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineralitas dapat dilihat dari nilai R-square, F-hitung, t-hitung, dan standar errornya.

Gejala multikolineralitas ditandai dengan munculnya:

- a. Standar errornya tinggi.
- b. Tidak ada satupun nilai t-statistik yang signifikan baik pada  $\alpha = 10\%$ ,  $\alpha = 5\%$ , ataupun  $\alpha = 1\%$ .
- c. Terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori.
- d. R<sup>2</sup> sangat tinggi.

### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang (Ghazali, 2013 Hal 8). Model regresi linear klasik mengasumsikan autokorelasi tidak terdapat di dalamnya distribusi atau pengganggu  $\mu_i$  dilambangkan dengan:

$$E(\mu_i : \mu_j) = 0 \quad i \neq j$$

Ada beberapa cara 2 autokorelasi, yaitu:

- a. Dengan menggunakan atau memplot grafik
- b. Dengan D-W Test (Uji Durbin-Watson)

### 3.6.2. Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2014 Hal 277). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* dengan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014 Hal 168):

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

di mana:

- Y = *Harga Saham*
- $\alpha$  = Konstanta
- X<sub>1</sub> = *Return On Assets*
- X<sub>2</sub> = *Debt Equity Ratio*
- X<sub>3</sub> = *Current Ratio*
- B<sub>1</sub>- B<sub>3</sub>= Koefisien Regresi dari variabel independen
- e = *Term of Error*

### 3.6.3. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji - T

Uji t-statistik merupakan pengujian untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap dependen variabel dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk melihat hubungan

variabel  $x$  dan  $y$  digunakan uji statistik dengan rumus (Sugiyono, 2014 Hal 165) :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian adalah :

- Jika nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -Gambar, maka hipotesis alternative diterima, artinya terdapat pengaruh antara variable  $x$  terhadap variable  $y$ .
- Jika nilai  $t$ -hitung  $<$   $t$ -Gambar, maka hipotesis alternative ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variable  $x$  terhadap variable  $y$ .



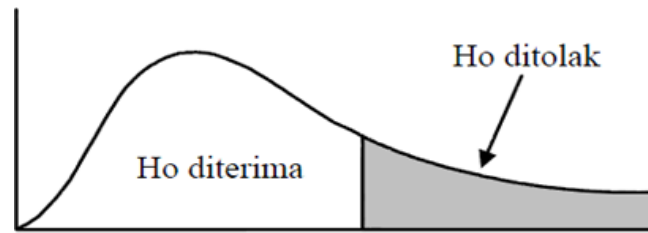
**Gambar 3.1. Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$**

Sumber : (Sugiyono, 2014:261)

## 2. Uji – F

Uji F-statistik ini adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian digunakan hipotesa sebagai berikut:

- $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k = 0$ , artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Uji-F**

**Sumber : (Sugiyono, 2014:264)**

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F-hitung dengan F-Gambar jika  $F\text{-hitung} > F\text{-Gambar}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen. Dan jika  $F\text{-hitung} < F\text{-Gambar}$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2016 Hal 162) menyatakan bahwa kriteria pengambilan keputusan yakni nilai F-hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriterian sebagai berikut :

1. ditolak jika  $>$  atau nilai  $\text{sig} < \alpha$
2. diterima jika  $<$  atau nilai  $\text{sig} > \alpha$

Menurut Sugiyono, nilai F-statistik dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2012 Hal 168), yaitu:

$$F - \text{Hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinasi

$K$  = jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model estimasi.

$n$  = jumlah sampel

#### 3.6.4. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel - variabel independen secara bersama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen, dimana nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$ , maka akan semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Sugiyono, teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016 Hal 175). Rumus dari koefisien determinan yaitu:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 (\%)$$

Keterangan :

D = koefisien Determinant

$(r_{xy})^2$  = Koefisien Product Moment antara x dan y

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis ialah perusahaan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini melihat apakah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 tetapi yang menjadi sampel penelitian hanya 15 perusahaan karena sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	PT. Delta Jakarta Tbk
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	PT. Multi Bintang Tbk
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	PT. Sekar Laut Tbk
8	PT. Ultrajaya Milk Tbk
9	PT. Mayora Indah Tbk
10	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
11	PT. Sariguna Primatirta Tbk
12	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
14	PT. Sekar Bumi Tbk
15	PT. Siantar Top Tbk

Sumber : idx.com (Bursa Efek Indonesia)

## 1. Return On Asset

*Independent Variabel* (variabel bebas) (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA sendiri merupakan salah satu rasio pengukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan *Return On Asset* pada masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun anggaran 2019 - 2021.

**Tabel 4.2**

***Return On Asset (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021***

<b>KODE</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Rata-rata</b>
CEKA	15,47	11,61	11,02	12,70
DLTA	22,29	10,07	14,36	15,57
ICBP	13,02	7,16	6,69	8,96
INDF	6,14	5,36	6,25	5,92
MLBI	41,63	9,82	22,79	24,75
ROTI	5,05	3,80	6,71	5,19
SKLT	5,69	5,56	9,51	6,92
ULTJ	15,67	12,68	17,24	15,20
MYOR	10,50	10,42	6,08	9,00
STTP	16,75	18,22	15,76	16,91
HOKI	12,22	4,19	1,27	5,89
CAMP	7,26	4,05	8,72	6,68
CLEO	10,50	10,13	13,40	11,34
GOOD	8,61	3,73	7,28	6,54
SKBM	0,05	0,31	1,51	0,62
Rata-rata	12,72	7,81	9,91	10,15

Sumber : idx.com (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data rata-rata nilai *Return On Asset*

dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 adalah sebesar 10,15, nilai ini cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai rata – rata *Return On Asset* dari Perusahaan Makanan dan Minuman pada tahun 2019 yaitu sebesar 12,72 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 7,81 dan kembali meningkat di tahun 2021 menjadi 9,91. Menurunnya *Return On Asset* lebih banyak disebabkan oleh peningkatan drastis dari aset total yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan laba bersih cenderung mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan dari tahun ke tahun.

## 2. *Debt Equity Ratio*

*Independent Variabel* (variabel bebas) (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio pengukuran pasar yang membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini dapat menunjukkan bagaimana kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada masing-masing perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

**Tabel 4.3**

***Debt to Equity Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

<b>KODE</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Rata-rata</b>
CEKA	0,23	0,24	0,22	0,23
DLTA	0,18	0,2	0,3	0,23
ICBP	0,45	1,06	1,16	0,89
INDF	0,77	1,06	1,07	0,97
MLBI	1,53	1,03	1,66	1,41
ROTI	0,51	0,38	0,47	0,45
SKLT	1,08	0,9	0,64	0,87



ULTJ	0,17	0,83	0,44	0,48
MYOR	0,92	0,75	0,75	0,81
STTP	0,34	0,29	0,19	0,27
HOKI	0,32	0,37	0,48	0,39
CAMP	0,13	0,13	0,12	0,13
CLEO	0,62	0,47	0,35	0,48
GOOD	0,83	1,27	1,23	1,11
SKBM	0,76	0,84	0,99	0,86
Rata-rata	0,59	0,65	0,67	0,64

Sumber : idx.com (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data rata-rata nilai *Debt Equity to Ratio* dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 adalah sebesar 0,64. Nilai rata – rata *Debt Equity to Ratio* cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2019 rata – rata nilai *Debt Equity to Ratio* yakni sebesar 0,59 dan meningkat menjadi 0,65 di tahun 2020. Peningkatan tersebut memberi gambaran bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menjamin kewajiban atau utangnya, kemudian rata – rata nilai *Debt Equity to Ratio* di tahun 2021 meningkat menjadi 0,67.

### 3. *Current Ratio*

*Independent Variabel* (variabel bebas) (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang umum digunakan untuk adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

**Tabel 4.4**  
***Current Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

KODE	2019	2020	2021	Rata-rata
CEKA	4,8	4,66	4,8	4,75
DLTA	8,05	7,5	4,81	6,79
ICBP	2,54	2,26	1,8	2,20
INDF	1,27	1,37	1,34	1,33
MLBI	0,73	0,89	0,74	0,79
ROTI	1,69	3,83	2,65	2,72
SKLT	0,99	0,93	1,79	1,24
ULTJ	4,44	2,4	3,11	3,32
MYOR	3,44	3,69	2,33	3,15
STTP	2,85	2,41	4,16	3,14
HOKI	2,99	2,24	1,6	2,28
CAMP	12,63	13,63	13,31	13,19
CLEO	1,17	1,72	1,53	1,47
GOOD	1,53	1,75	1,48	1,59
SKBM	1,33	1,36	1,31	1,33
Rata-rata	3,36	3,38	3,12	3,29

Sumber : idx.com (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data rata-rata nilai *Current Ratio* dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 adalah sebesar 3,29. Nilai rata – rata *Current Ratio* cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, pada tahun 2019 nilai rata – rata dari *Current Ratio* yaitu sebesar 3,36 dan meningkat tipis menjadi 3,38 di tahun 2020. Selanjutnya nilai rata – rata dari *Current Ratio* mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 3,12. Rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang memiliki modal untuk membayar utang.

#### 4. Harga Saham

*Dependent Variabel* (variabel terikat) (Y) yang digunakan dalam penelitian

ini adalah Harga Saham. harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan harga saham pada masing-masing perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021..

**Tabel 4.5**

**Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

<b>KODE</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Rata-rata</b>
CEKA	1610	1785	1880	1758,33
DLTA	6800	4400	3740	4980,00
ICBP	11150	9575	8700	9808,33
INDF	7925	6850	6325	7033,33
MLBI	15500	9700	7600	10933,33
ROTI	1300	1360	1320	1326,67
SKLT	1610	1565	2420	1865,00
ULTJ	1680	1600	1570	1616,67
MYOR	2050	2710	2040	2266,67
STTP	4500	9500	7550	7183,33
HOKI	940	1005	232	725,67
CAMP	374	302	290	322,00
CLEO	505	500	470	491,67
GOOD	1510	1270	530	1103,33
SKBM	410	324	362	365
Rata-rata	3857,60	3496,40	3001,93	3451,98

Sumber : idx.com (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yaitu sebesar 3451,98, jika dilihat nilai rata-rata harga saham dari perusahaan makanan dan minuman cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding tahun 2019,

tahun 2020 dan 2021 nilai harga saham berada di bawah nilai rata-rata. Menurunnya nilai harga saham di tahun 2020 dan 2021 disebabkan oleh menurunnya kinerja beberapa perusahaan makanan dan minuman yang disebabkan oleh pandemi yang melanda sehingga memberi dampak pada pendapatan yang diperoleh perusahaan makanan dan minuman, penurunan pendapatan tentu memberi dampak pada harga saham dari perusahaan makanan dan minuman.

#### **4.1.1. Pengujian Asumsi Klasik**

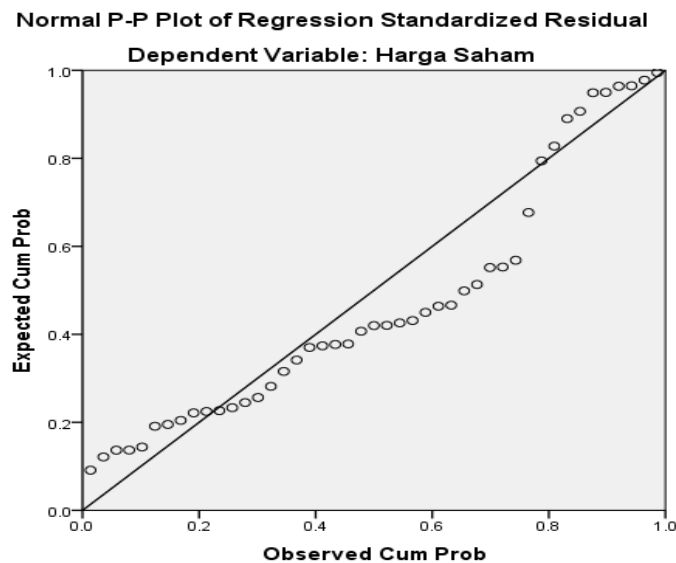
Pengujian asumsi klasik dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji keandalan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana seluruh hasil pengujian asumsi klasik yang ditampilkan pada penelitian ini merupakan data penelitian yang berjumlah 45 data penelitian.

##### **4.1.1.1. Uji Normalitas**

###### **1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot**

Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik yaitu dengan grafik Histogram dan *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual*. Selain itu uji normalitas dilakukan juga dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Berikut ini adalah hasil pengujian *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual*.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Berdasarkan gambar 4.1 P-Plot diperoleh hasil bahwa data sedikit melenceng dari garis diagonal namun masih mengikuti garis diagonal dan tidak dimulai pada angka nol dan diakhiri di angka satu, dengan demikian grafik P-Plot menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

Pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dilaksanakan dengan memperhatikan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. pengujian normalitas pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal dan sebaliknya jika *Asymp. Sig (2-tailed)*  $> 0,05$  maka distribusi data normal. Berikut ini adalah table hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4.6**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2772.5334797
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.091
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0.153 diatas nilai signifikan 0,05. Dengan kata lain variabel residual terdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

#### 4.1.1.2. Uji Multikolenaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi kolerasi. Pendekatan yang digunakan ada dua yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya dengan uji tes *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan hasil sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka terdapat multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolenaritas yang telah ditransformasi.

**Tabel. 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1187.782	1489.318			
	Return On Assets	287.696	60.079	.562	.995	1.005
	Debt Equity Ratio	2844.461	1384.173	.309	.604	1.654
	Current Ratio	-31.605	178.781	-.027	.606	1.651

a. Dependent Variable: Harga Saham

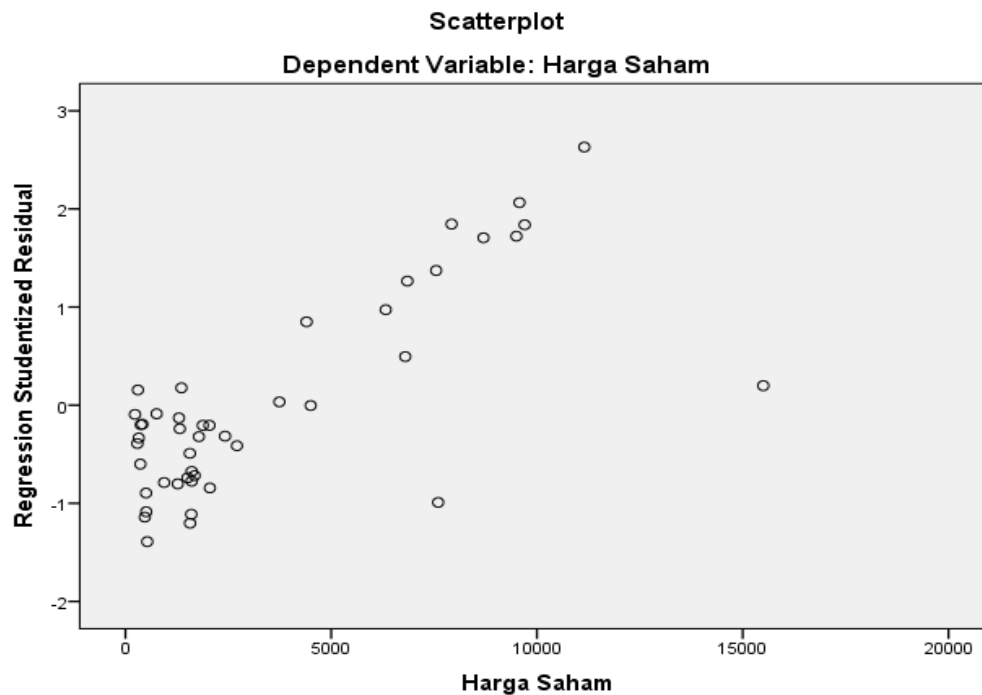
*Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa seluruh nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenaritas pada model regresi penelitian.

#### 4.1.1.3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas ialah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas (Situmorang dan Lutfi, 2012:122). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat seberapa besar peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil pengujian heterokedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**



*Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022*

Berdasarkan gambar 4.3 titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan mayoritas titik-titik berkumpul dan menyebar. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas sehingga layak dipakai untuk memprediksi harga saham berdasarkan masukan variabel independennya.

#### **4.1.1.4. Uji Autolerasi**

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya (Ghozali, 2018 Hal 116).



**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.397	2872.17706	.765

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022*

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistic Durbin-Watson (DW) diperoleh 0,768, nilai tersebut berada pada kisaran -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi pada model regresi.

#### 4.1.2. Regresi Linear Berganda

Sujarweni (2018 Hal 149) menjelaskan bahwa regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Berikut ini disajikan tabel hasil analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1187.782	1489.318		-.798	.430
	Return On Assets	287.696	60.079	.562	4.789	.000
	Debt Equity Ratio	2844.461	1384.173	.309	2.055	.046
	Current Ratio	-31.605	178.781	-.027	-.177	.861

a. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022*

Persamaan struktural dari hasil regresi diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = -1187,782 + 287,696 X_1 + 2844,461 X_2 + -31.065 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan tersebut dapat

diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan variabel Harga Saham adalah sebesar -1187,782, jadi jika variabel Harga Saham tidak dipengaruhi oleh variabel apapun akan bernilai -1187,782.
2. Nilai koefisien variabel *Return On Asset* adalah sebesar 287,696. Peningkatan sebanyak 1 kali atau 100% dari variabel *Return On Asset* akan meningkatkan variabel Harga Saham sebesar 287,696 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien variabel *Debt Equity Ratio* adalah sebesar 2844,461. Peningkatan sebanyak 1 kali atau 100% dari variabel *Debt Equity Ratio* akan meningkatkan variabel Harga Saham sebesar 2844,461 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien variabel *Current Ratio* adalah sebesar -31.065. Peningkatan sebanyak 1 kali atau 100% dari variabel *Current Ratio* akan menurunkan variabel *Harga Saham* sebesar -31.065 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

### **4.1.3. Uji Hipotesis**

#### **4.1.3.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) sebagai berikut:

1. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada  $\alpha = 5\%$ .

2. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada  $\alpha = 5\%$

Untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak maka diperlukan dilaksanakan perhitungan derajat bebas (df) atau nilai t-tabel, sebagai berikut: Nilai t-tabel atau derajat bebas diperoleh dari  $n - k = 45 - 4 = 41$ . Berdasarkan hasil perhitungan derajat bebas diatas, maka nilai t-tabel yang diperoleh adalah pada derajat kesalahan 5% dan derajat bebas (df) = 41 adalah sebesar 1.682. Berikut ini penulis sajikan hasil pengujian hipotesis, sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1187.782	1489.318		-.798	.430
Return On Assets	287.696	60.079	.562	4.789	.000
Debt Equity Ratio	2844.461	1384.173	.309	2.055	.046
Current Ratio	-31.605	178.781	-.027	-.177	.861

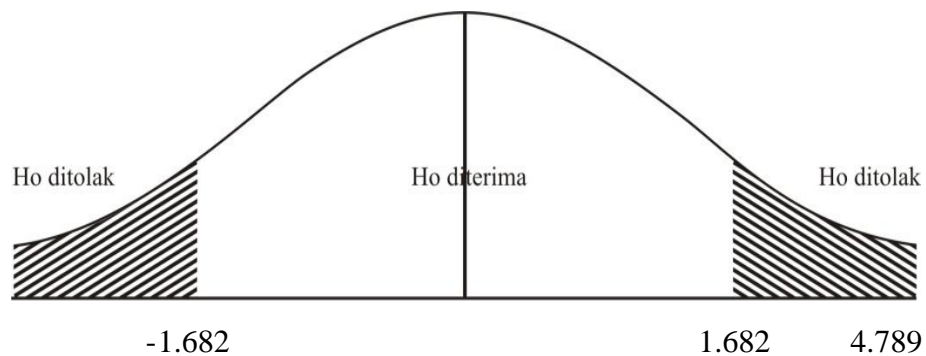
a. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

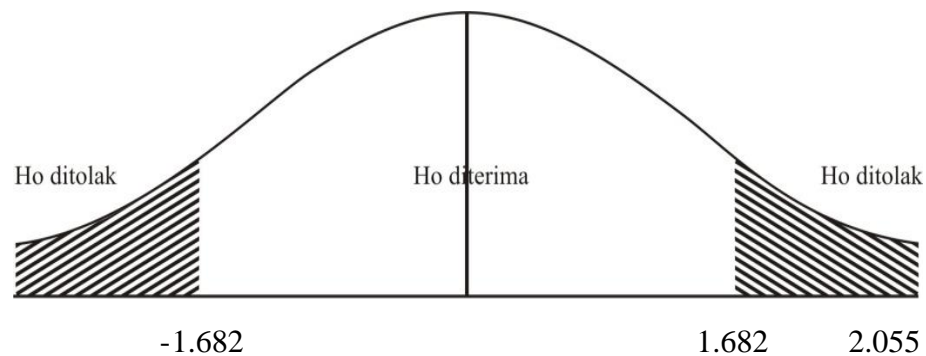
1. Nilai t-hitung untuk *Return On Asset* diperoleh hasil sebesar 4,789 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.682 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

**Gambar 4.3. Kriteria Uji-t Return On Asset Terhadap Harga Saham**



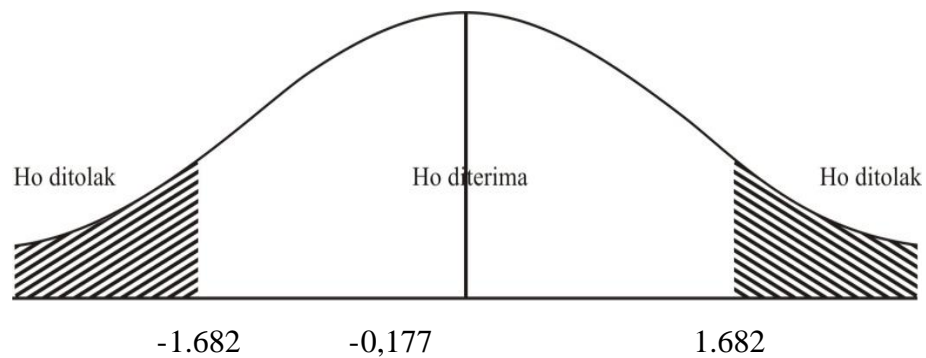
2. Nilai t-hitung untuk *Debt Equity Ratio* diperoleh hasil sebesar 2,055 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.682 dan nilai signifikansi sebesar 0.046 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

**Gambar 4.4. Kriteria Uji-t Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham**



3. Nilai t-hitung untuk *Current Ratio* diperoleh hasil sebesar -0,177 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.682 dan nilai signifikansi sebesar 0.861 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

**Gambar 4.5. Kriteria Uji-t Current Ratio Terhadap Harga Saham**



#### 4.1.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Ghozali (2018 Hal 96) menjelaskan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji-F dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

1. Bila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

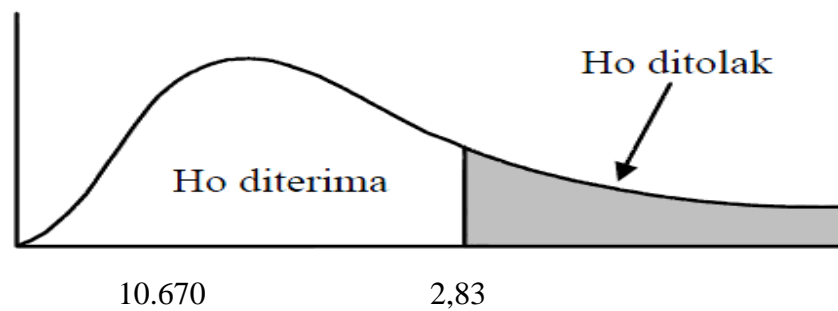
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264058497.664	3	88019499.221	10.670	.000 <sup>b</sup>
	Residual	338225443.447	41	8249401.060		
	Total	602283941.111	44			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio

**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

**Gambar 4.6. Kriteria Uji-f**



Pada Tabel 4.7 dapat dilihat nilai F-hitung 10,670 dengan tingkat signifikansi 0.000 sedangkan nilai F-tabel pada alpha 5% adalah 2.83, oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan tingkat signifikansinya  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwa variable Return On Asset, *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

#### 4.1.4. Koefisien Determinasi

Ghozali (2018 Hal 95) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi yaitu:

**Tabel 4.12**

#### Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.397	.765

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Data pada Tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,662 dan nilai  $R^2$

*Square* sebesar 0.438, nilai tersebut menunjukkan bahwa 43,8% variasi nilai Harga Saham ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi nilai *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* dalam mempengaruhi nilai variabel Harga Saham adalah sebesar 43,8% sementara 56,2% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini seperti EPS, ROI, Ukuran Perusahaan dan variabel lainnya.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham**

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Julita, 2013). *Return On Asset* dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivanya. Semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak.

Meningkatnya minat investor terhadap suatu saham maka akan menyebabkan harga saham yang bersangkutan naik, demikian juga sebaliknya (Kartikasari, 2019). Dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki rasio

*Return On Asset* cukup tinggi maka perusahaan tersebut berkerja cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor yang mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan yang bersangkutan dan karena nilainya meningkat maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor yang akibatnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa nilai t-hitung untuk variabel *Return On Asset* diperoleh hasil sebesar 4.789 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.682 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari (2019) (Siregar, 2021) (Arseto & Jufrizen, 2018) dan (Siregar & Farisi, 2018) dan Ani, Trianasari & Cipta (2019) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham bahwa semakin tinggi pengembalian aset ini akan menarik investor untuk menanamkan investasi di perusahaan yang bersangkutan. Makin banyak investor yang tertarik pada suatu saham akan turut meningkatkan harga saham karena harga saham terbentuk dari keseimbangan antara permintaan dan penawaran saham.

#### **4.2.2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan ekuitas pemilik perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut (Kasmir, 2014 Hal 157) menjelaskan bahwa *Debt*



*to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang terhadap ekuitas adalah komputasi lain yang menentukan kemampuan membayar utang jangka panjang suatu entitas. Besarnya hutang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami perimbangan antara risiko dan laba yang didapat. Hutang membawa risiko karena setiap hutang pada umumnya akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan dalam bentuk kewajiban membayar bunga serta cicilan kewajiban pokoknya secara periodik.

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva (Sartono, 2010 Hal 121). *Debt to Equity Ratio* (DER) akan berbeda tergantung pada sifat bisnis dan variabilitas arus kas. Perbandingan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang hamper sama memberi kita indikasi umum tentang nilai kredit dan risiko keuangan dari perusahaan itu sendiri (Brigham and Houston, 2010 Hal 209).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa nilai t-hitung untuk *Debt Equity Ratio* diperoleh hasil sebesar 2.055 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.682 dan nilai signifikansi sebesar 0.046 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hasil penelitian dari Kartikasari (2019), Siregar, Rambe & Simatupang (2020) (Siregar, Rambe & Simatupang, 2020) (Wahyuni & Hafiz, 2018) (Jufrizen & Sari, 2019) dan Siregar (2021) menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga

saham, yang berarti perubahan hutang akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Rasio ini menunjukkan resiko perusahaan, semakin rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimilikinya. Sebaliknya semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan modal sendiri. Kreditor memandang, semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Hal ini tentu dapat memberi dampak pada menurunnya minat investor sehingga berdampak pada harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan.

#### **4.2.3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham**

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas dan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi CR perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tingkat likuiditas yang buruk, begitupun sebaliknya semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka semakin baik tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Semakin likuid suatu perusahaan akan lebih menarik bagi investor sehingga semakin besar peluang terciptanya profit dalam perusahaan tersebut.

(Kasmir, 2014 Hal 135) mengemukakan bahwa apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang memiliki modal untuk membayar utang. Munawir mengemukakan suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki posisi

keuangan yang kuat apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* ini mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *Current Ratio* nya akan semakin tinggi. Dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat diartikan semakin tinggi rasio CR nya (Munawir, 2014 Hal 16).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa nilai t-hitung untuk *Current Ratio* diperoleh hasil sebesar -0.177 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.682 dan nilai signifikansi sebesar 0.861 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus *et al.*, (2020) (Jufrizen & Sagala, 2019) (Alpi, 2018) (Batubara & Purnama, 2018) dan Anwar (2021) menjelaskan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham artinya semakin buruk suatu perusahaan dalam mengelola asset lancarnya memberi dampak pada minat investor pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang buruk tentu tidak akan menarik minat investor untuk membeli saham yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut, semakin tinggi minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut juga akan meningkat

#### **4.2.4. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil nilai F-hitung 10,670 dengan tingkat signifikansi 0.000 sedangkan nilai F-tabel pada alpha 5% adalah 2.83, oleh

karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan tingkat signifikansinya  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwa variable Return On Asset, *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0.438, nilai tersebut menunjukkan bahwa 43,8% variasi nilai Harga Saham ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi nilai *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* dalam mempengaruhi nilai variabel Harga Saham adalah sebesar 43,8% sementara 56,2% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini seperti EPS, ROI, Ukuran Perusahaan dan variabel lainnya. Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari (2019) Sitorus *et al.*, (2020) dan Anwar (2021) menyatakan bahwa *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial maka diperoleh hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial maka diperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial maka diperoleh hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.
4. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan diperoleh hasil bahwa Return On Asset, *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Kepada perusahaan agar dapat membuat kebijakan yang tepat dalam usaha pencapaian profitabilitas.
2. Bagi perusahaan disarankan agar memperhatikan tingkat utang lancar yang, utang perusahaan makanan dan minuman terbilang meningkat di tahun-tahun tertentu yang berimbas pada penurunan profitabilitas yang dapat

berdampak terhadap minat investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut.

3. Kepada peneliti untuk memberikan hasil yang lebih baik, maka penelitian selanjutnya dalam memilih sampel lebih baik menggunakan jumlah perusahaan dan sampel yang jauh lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih kompleks.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman dengan sampel sebanyak 15 perusahaan dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang ada.
2. Periode penelitian relatif pendek yaitu tahun 2019-2021, dimana banyak penelitian lainnya menggunakan periode yang lebih panjang dari penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu return on asset, debt equity ratio dan current ratio. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018) 'Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', in *Prosiding The National Conferences Management And Business (NCMAB) 2018*, pp. 158–175.
- Ani, N. K. S., Trianasari, T. & Cipta, W. (2019) 'Pengaruh ROA dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI', *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), pp. 148–157.
- Anwar, A. M. (2021) 'Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), pp. 146–157.
- Arseto, D. D. and Jufrizen, J. (2018) 'Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating', *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), pp. 15–30.
- Batubara, H. C. and Purnama, N. I. (2018) 'Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), pp. 61–70.
- Brigham, E. F. and Houston, J. . (2015) *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2018) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. and Fakhrudin (2012) *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2015) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2014) *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016) *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by D. Handi. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi

7. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gunawan, A. (2020) 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan', *Jurnal Sosial Ekonomi*, 1(1), No, pp. 29–39.

Hadi, N. (2015) *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hanafi, M. and Abdul Halim (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hani, S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.

Harahap, S. S. (2013) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery, H. (2015) *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo.

Hery, H. (2016) *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT Gramedia.

Jufrizen, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019) 'Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share', *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), pp. 1507–1521.

Jufrizen, J. & Sari, M. (2019) 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity', *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), pp. 156–191.

Juliandi, A. (2013) *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu- Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.

Julita, J. (2013) 'Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia)', *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), pp. 1–26.

Jumingan, J. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kartikasari, U. (2019) 'Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017', *MANNERS*, 2(2), pp. 41–50.

Kasmir, K. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, K. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Kundiman, A. & Hakim, L. (2016) 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(18), pp.



80–98.

- Mardiyanto, H. (2014) *Intisari Manajemen Keuangan, Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Muhardi, W. R. (2013) *Analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: Salemba empat.
- Munawir, M. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Radiman, Wahyuni, S. F. & Khalisah (2020) 'Faktor Penentu Price Book Value dengan Moderasi Return on Asset dan Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), pp. 71–87.
- Rambe, M. F. *et al.* (2015) *Manajemen Keuangan*. Cipta Media Pustaka.
- Riyanto, B. (2014) *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keem. Yogyakarta: BFFE.
- Sartono, A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keem. Yogyakarta: BFFE.
- Sartono, A. (2015) *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keem. Yogyakarta: BFFE.
- Sawir, A. (2015) *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, M. (2014) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3S.
- Siregar, Q. R. (2021) 'Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020', *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(2), pp. 1008–1018.
- Siregar, Q. R. & Farisi, S. (2018) 'Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), pp. 81–89.
- Siregar, Q. R., Rambe, R. & Simatupang, J. (2020) 'Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), pp. 17–31.
- Sitorus, J. S. *et al.* (2020) 'Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), p. 15.

Subiantoro, R. (2013) *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: USU Press.

Sudana, I. M. (2015) *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2019) *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.

Sunariyah (2013) *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Suryanengsih, T. D. (2020) ‘Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013– 2017’, *Borneo Student Research*, Vol 1, No, pp. 1564–1570.

Suryawa, I. D. G. (2017) ‘Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Pada Harga Saham’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21.2, pp. 1317–1345.

Syamsuddin, L. (2016) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, E. (2017) *Pasar Modal Manajemen. Portofolio & Investasi*. Depok: Kanisius.

Wahyuni, S. F. & Hafiz, M. S. (2018) ‘Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI’, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), pp. 25–42.

## LAMPIRAN

CR

KODE	2016	2017	2018	2019	2020	rata-rata
CEKA	2,19	2,22	5,11	4,8	4,66	3,80
DLTA	7,6	8,64	7,2	8,05	7,5	7,80
ICBP	2,41	2,43	1,95	2,54	2,26	2,32
INDF	1,51	1,5	1,07	1,27	1,37	1,34
MLBI	0,68	0,83	0,78	0,73	0,89	0,78
ROTI	2,96	2,26	3,57	1,69	3,83	2,86
SKLT	1,32	1,26	1,22	0,99	0,93	1,14
ULTJ	4,84	4,19	4,4	4,44	2,4	4,05
MYOR	2,25	2,39	2,65	3,44	3,69	2,88
ADES	1,64	1,2	1,39	2	2,97	1,84
STTP	1,65	2,62	1,85	2,85	2,41	2,28
Rata-Rata	2,64	2,69	2,84	2,98	2,99	2,83

ROA

KODE	2016	2017	2018	2019	2020	rata-rata
CEKA	16,81	7,71	7,93	15,47	11,61	11,91
DLTA	21,25	20,87	22,19	22,29	10,07	19,33
ICBP	12,46	12,01	13,31	13,02	7,16	11,59
INDF	6,41	5,82	5,14	6,14	5,36	5,77
MLBI	43,17	52,67	42,39	41,63	9,82	37,94
ROTI	9,58	2,97	2,89	5,05	3,8	4,86
SKLT	3,63	3,61	4,28	5,69	5,56	4,55
ULTJ	16,74	13,72	12,63	15,67	12,68	14,29
MYOR	10,49	10,69	9,76	10,5	10,42	10,37
ADES	7,29	4,55	6,01	10,2	14,16	8,44
STTP	7,46	9,24	9,7	16,75	18,22	12,27
Rata-Rata	14,78	13,46	12,65	14,57	9,06	12,91

DER

KODE	2016	2017	2018	2019	2020	rata-rata
CEKA	0,61	0,54	0,20	0,23	0,24	0,36
DLTA	0,18	0,17	0,19	0,18	0,20	0,18
ICBP	0,56	0,56	0,51	0,45	1,06	0,63
INDF	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06	0,90
MLBI	1,77	1,36	1,47	1,53	1,03	1,43
ROTI	1,02	0,62	0,51	0,51	0,38	0,61
SKLT	0,92	1,07	1,20	1,08	0,90	1,03
ULTJ	0,21	0,23	0,16	0,17	0,83	0,32
MYOR	1,06	1,03	1,06	0,92	0,75	0,96
ADES	1,00	0,99	0,83	0,43	0,37	0,72
STTP	1,00	0,69	0,60	0,34	0,29	0,58
Rata-Rata	0,84	0,74	0,70	0,60	0,65	0,70

Harga Saham

KODE	2016	2017	2018	2019	2020	rata-rata
CEKA	1290	1375	1610	1610	1785	1534
DLTA	5000	4590	5500	6800	4400	5258
ICBP	8900	10450	11150	11150	9575	10245
INDF	7625	7450	7925	7925	6850	7555
MLBI	13675	16000	15500	15500	9700	14075
ROTI	1275	1200	1300	1300	1360	1287
SKLT	1100	1500	1610	1610	1565	1477
ULTJ	1295	1350	1680	1680	1600	1521
MYOR	2020	2620	2050	2050	2710	2290
ADES	885	920	1045	1045	1460	1071
STTP	4360	3750	4500	4500	9500	5322
Rata-Rata	4311,36	4655,00	4897,27	5015,45	4591,36	4694,09

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Return On Asset	Harga Saham
CEKA	2016	249.697.013.626	1.485.826.000.000	16,81	1290
	2017	107.420.886.839	1.392.636.444.501	7,71	1375
	2018	92.649.656.775	1.168.956.042.706	7,93	1610
	2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	15,47	1610
	2020	181.812.593.992	1.566.673.828.068	11,61	1785
DLTA	2016	254.509.268.000	1.197.797.000.000	21,25	5000
	2017	279.772.635.000	1.340.843.000.000	20,87	4590
	2018	338.129.985.000	1.523.517.000.000	22,19	5500
	2019	317.815.177.000	1.425.984.000.000	22,29	6800
	2020	123.466.000.000	1.225.581.000.000	10,07	4400
ICBP	2016	3.600.351.000.000	28.901.948.000.000	12,46	8900
	2017	3.796.545.000.000	31.619.514.000.000	12,01	10450
	2018	4.575.799.000.000	34.367.200.000.000	13,31	11150
	2019	5.038.789.000.000	38.709.314.000.000	13,02	11150
	2020	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000	7,16	9575
INDF	2016	5.266.906.000.000	82.174.500.000.000	6,41	7625
	2017	5.145.063.000.000	88.400.900.000.000	5,82	7450
	2018	4.961.851.000.000	96.537.800.000.000	5,14	7925
	2019	5.902.729.000.000	96.198.600.000.000	6,14	7925
	2020	8.752.100.000.000	163.136.500.000.000	5,36	6850
MLBI	2016	982.129.000.000	2.275.038.000.000	43,17	13675
	2017	1.322.067.000.000	2.510.078.000.000	52,67	16000
	2018	1.224.807.000.000	2.889.501.000.000	42,39	15500
	2019	1.206.059.000.000	2.896.950.000.000	41,63	15500
	2020	285.617.000.000	2.907.425.000.000	9,82	9700
ROTI	2016	279.777.368.831	2.920.000.000.000	9,58	1275
	2017	135.364.021.139	4.560.000.000.000	2,97	1200
	2018	127.171.436.363	4.394.000.000.000	2,89	1300
	2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	5,05	1300
	2020	169.000.000.000	4.452.166.671.985	3,80	1360
SKLT	2016	20.646.121.074	568.000.000.000	3,63	1100
	2017	22.970.715.348	636.000.000.000	3,61	1500
	2018	31.954.131.252	747.000.000.000	4,28	1610
	2019	45.000.000.000	791.000.000.000	5,69	1610
	2020	43.000.000.000	774.000.000.000	5,56	1565
ULTJ	2016	709.826.000.000	4.239.200.000.000	16,74	1295
	2017	711.681.000.000	5.186.940.000.000	13,72	1350
	2018	701.607.000.000	5.555.871.000.000	12,63	1680
	2019	1.035.865.000.000	6.608.422.000.000	15,67	1680
	2020	1.109.666.000.000	8.754.116.000.000	12,68	1600
MYOR	2016	1.354.950.312.035	12.922.422.000.000	10,49	2020
	2017	1.594.441.049.254	14.915.850.000.000	10,69	2620
	2018	1.716.355.870.266	17.591.706.000.000	9,76	2050
	2019	1.999.303.000.000	19.037.919.000.000	10,50	2050
	2020	2.060.632.000.000	19.777.501.000.000	10,42	2710
ADES	2016	55.951.000.000	767.479.000.000	7,29	885
	2017	38.242.000.000	840.236.000.000	4,55	920
	2018	52.958.000.000	881.274.000.000	6,01	1045
	2019	83.885.000.000	822.375.000.000	10,20	1045
	2020	135.789.000.000	958.791.000.000	14,16	1460
STTP	2016	174.472.320.062	2.337.207.000.000	7,46	4360
	2017	216.365.799.343	2.342.432.000.000	9,24	3750
	2018	255.195.841.882	2.631.190.000.000	9,70	4500
	2019	482.621.766.979	2.881.563.083.954	16,75	4500
	2020	628.563.000.000	3.448.995.059.882	18,22	9500

Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Ekuitas	Debt Equity Ratio
CEKA	2016	538.044.038.690	887.920.113.728	0,61
	2017	489.592.257.434	903.044.187.067	0,54
	2018	192.308.466.864	976.647.575.842	0,20
	2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	0,23
	2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	0,24
DLTA	2016	185.423.000.000	1.012.374.000.000	0,18
	2017	196.197.000.000	1.144.645.000.000	0,17
	2018	239.353.000.000	1.284.164.000.000	0,19
	2019	212.420.390.000	1.213.563.332.000	0,18
	2020	205.682.000.000	1.019.899.000.000	0,20
ICBP	2016	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000	0,56
	2017	11.295.184.000.000	20.324.330.000.000	0,56
	2018	11.660.003.000.000	22.707.150.000.000	0,51
	2019	12.038.210.000.000	26.671.104.000.000	0,45
	2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	1,06
INDF	2016	38.233.092.000.000	43.941.423.000.000	0,87
	2017	41.182.764.000.000	46.756.724.000.000	0,88
	2018	46.620.996.000.000	49.916.800.000.000	0,93
	2019	41.996.071.000.000	54.202.488.000.000	0,77
	2020	83.998.500.000.000	79.138.000.000.000	1,06
MLBI	2016	1.454.398.000.000	820.640.000.000	1,77
	2017	1.445.173.000.000	1.064.905.000.000	1,36
	2018	1.721.965.000.000	1.167.536.000.000	1,47
	2019	1.750.943.000.000	1.146.007.000.000	1,53
	2020	1.474.019.000.000	1.433.406.000.000	1,03
ROTI	2016	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,02
	2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,62
	2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,51
	2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	0,51
	2020	1.224.495.624.254	3.228.000.000.000	0,38
SKLT	2016	272.088.644.079	296.151.295.872	0,92
	2017	328.714.435.982	307.569.774.228	1,07
	2018	408.057.718.435	339.236.007.000	1,20
	2019	410.000.000.000	380.000.000.000	1,08
	2020	367.000.000.000	407.000.000.000	0,90
ULTJ	2016	749.967.000.000	3.489.233.000.000	0,21
	2017	978.185.000.000	4.208.755.000.000	0,23
	2018	780.915.000.000	4.774.956.000.000	0,16
	2019	953.283.000.000	5.655.169.000.000	0,17
	2020	3.972.379.000.000	4.781.737.000.000	0,83
MYOR	2016	6.657.166.000.000	6.265.255.987.065	1,06
	2017	7.561.503.000.000	7.354.346.366.072	1,03
	2018	9.049.162.000.000	8.542.544.481.694	1,06
	2019	9.125.979.000.000	9.911.940.000.000	0,92
	2020	8.506.032.000.000	11.271.468.000.000	0,75
ADES	2016	383.091.000.000	384.388.000.000	1,00
	2017	417.225.000.000	423.011.000.000	0,99
	2018	399.361.000.000	481.914.000.000	0,83
	2019	254.438.000.000	567.937.000.000	0,45
	2020	258.283.000.000	700.508.000.000	0,37
STTP	2016	1.168.695.000.000	1.168.512.000.000	1,00
	2017	957.660.000.000	1.384.772.000.000	0,69
	2018	984.801.863.078	1.646.387.946.952	0,60
	2019	733.556.075.974	2.148.007.007.980	0,34
	2020	775.696.860.738	2.673.298.000.000	0,29

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SARAS WATI  
N.P.M : 1805160152  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
4-MAR-22	DIBAD II TITIP VARIABEL. WAJIB ADA: PENERANGAN TUJUAN, FAKTOR-FAKTOR DAN RUMUS	UM	
10-MAR-22	- KERANGKA KONSEPTUAL. REBANYAK JURNAL UMSU. MINIMAL TITIP VARIABELS. JURNAL UMSU	UM	
16-MAR-22	KATA PENGANTARNYA MANA??	UM	
18-MAR-22	ACC PROPOSAL LANJUT SEMPRO	UM	

Medan, 09 April 2022  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

(QAHFI ROMULA SIREGAR, SE, MM)

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE, M.Si





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 07 April 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen dengan agenda sebagai berikut :

Nama : Saraswati  
 N.P.M. : 1805160152  
 Tempat / Tgl.Lahir : Manunggal, 28 Oktober 1998  
 Alamat Rumah : Dusun V Kampung Banjaran Pasar VIII  
 Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

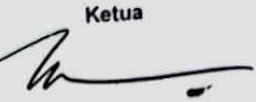
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Harga Saham
Bab I	Identifikasi masalah harus dijabarkan
Bab II	Kerangka konsep tambah, jumlah mengenai ROA, DER, CR
Bab III	Menambah bahan penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, Kamis, 07 April 2022

**TIM SEMINAR**

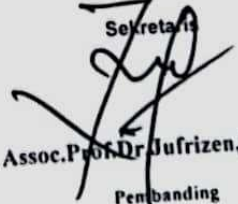
Ketua

  
 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

  
 Qahfi Romula Siregar, SE., MM

Sekretaris

  
 Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Penbanding

  
 Hazmanan Khair, Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 April 2022 menerangkan bahwa:

Nama : Saraswati  
N.P.M. : 1805160152  
Tempat / Tgl.Lahir : Manunggal, 28 Oktober 1998  
Alamat Rumah : Dusun V Kampung Banjaran Pasar VIII  
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Qahfi Romula Siregar, SE., MM  
Medan, Kamis, 07 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, SE., MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Hazmanan Khair, Ph.D

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2013/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/1/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 11/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saraswati  
NPM : 1805160152  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Peningkatan nilai ROA pada beberapa perusahaan makanan dan minuman tidak berbanding lurus dengan peningkatan harga saham dan nilai DERi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang perusahaan


Rencana Judul

1. Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt Equity To Ratio (Der) Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Total Asset Turn Over (Tato) Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh Price To Book Value (Pbv) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Saraswati)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-462-8567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2013/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/1/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 11/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saraswati  
NPM : 1805160132  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:


Identifikasi Masalah : Peningkatan nilai ROA pada beberapa perusahaan makanan dan minuman tidak berbanding lurus dengan peningkatan harga saham dan nilai DERi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang perusahaan

Rencana Judul

1. Pengaruh Return On Asset (RoA), Debt Equity To Ratio (Der) Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Total Asset Turn Over (Tato) Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh Price To Book Value (Pbv) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon  
  
(Saraswati)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 794 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 28 Sya'ban 1443 H  
31 Maret 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Saraswati  
Npm : 1805160152  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Pengaruh Return On Asset , Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



  
Dekan  
H. JANURI, SE.,MM.,M.SI.

Tembusan :  
1. Peringgal





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 794 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : **Manajemen**  
Pada Tanggal : **31 Maret 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Saraswati**  
N P M : **1805160152**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Manajemen**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Return On Asset , Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Qahfi Romula Siregar,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 31 Maret 2023**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : **Medan**  
Pada Tanggal : **28 Sya'ban 1443 H**  
**31 Maret 2022 M**



Dekan  
**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**



**Tembusan :**  
1. Peringgal

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00633/BEI.PSR/08-2022  
Tanggal : 22 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saraswati  
NIM : 1805160152  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Fintor Nasution**  
Kepala Kantor